



THE PRINCE OF WALES'S

CORPORATE LEADERS GROUP ON CLIMATE CHANGE
UNIVERSITY OF CAMBRIDGE PROGRAMME FOR SUSTAINABILITY LEADERSHIP

Copenhagen Communiqué tentang Perubahan Iklim

Communiqué ini diterbitkan oleh para pemimpin bisnis lebih dari 500 perusahaan global. Communiqué ini mengundang kepedulian global yang ambisius, tangguh, dan layak dalam perubahan iklim yang dipercaya dapat menjawab skala dan urgensi krisis yang dihadapi dunia sekarang ini.

Pada awal tahun ini, dua puluh negara ekonomi terbesar di dunia (G20) bergabung dan setuju untuk menanggapi kecenderungan ekonomi global yang menurun dan belum pernah terjadi sebelumnya. Di London Summit, para pemimpin G20 berjanji untuk melakukan "apa saja yang diperlukan" untuk mengembalikan kepercayaan dan pertumbuhan sistem ekonomi.

Para pemimpin dunia kini harus menunjukkan tingkat kerjasama yang sama dan memutuskan untuk menghadapi perubahan iklim. Perkembangan ekonomi tidak akan berlanjut dalam jangka panjang kecuali iklim distabilkan. Penting bagi kami untuk keluar dari resesi ini dengan cara yang menempatkan dasar pertumbuhan rendah-karbon dan menghindari agar tidak terjebak pada masa depan yang tinggi-karbon.

Ini adalah masa-masa yang sulit dan menantang bagi komunitas bisnis internasional, dan hasil yang buruk dari Konferensi Perubahan Iklim PBB di Kopenhagen justru akan menambah kesulitan ini, karena menciptakan ketidakpastian dan menurunkan kepercayaan.

Sebaliknya, apabila kepedulian global yang ambisius, tangguh, dan efektif dapat disetujui, maka akan tercipta kondisi untuk perubahan transformasional dalam ekonomi global kita dan akan menghasilkan sinyal ekonomi yang dibutuhkan oleh perusahaan apabila mereka harus menginvestasikan miliaran dolar dalam produk, layanan, teknologi dan infrastruktur yang rendah-karbon.

Bentuk dasar dari perjanjian adalah sebagai berikut:

- Perjanjian ini harus menetapkan pagu emisi global dan cara pengurangan emisi gas rumah kaca serta sumbernya, untuk periode 2013 hingga 2050 (dengan target sementara). Target ini harus berpedoman kepada ilmu pengetahuan untuk memastikan bahwa konsentrasi gas rumah kaca global akan diseimbangkan di bawah ambang kritis. Saat menetapkannya, kami memahami bahwa ada kesepakatan yang muncul di balik tujuan pembatasan peningkatan suhu rata-rata global yang dipertahankan kurang dari 2 derajat Celsius dibandingkan dengan tingkat pra-industri dan bahwa emisi global akan mencapai puncak dan mulai menurun dengan cepat dalam dekade berikutnya. Bahkan skenario ini akan menghasilkan pengurangan emisi sebesar 50-85% pada tahun 2050, berdasarkan Laporan Evaluasi Keempat dari Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim (Intergovernmental Panel on Climate Change/IPCC), dan semakin lama mencapai puncak emisi, akan semakin besar dan mahal biaya pengurangan yang dibutuhkan. Akan percuma saja apabila terjadi penundaan.
- Negara maju harus berkomitmen untuk segera mengurangi emisi yang lebih tinggi daripada rata-rata global, dengan didukung oleh strategi yang dapat diandalkan untuk mengurangi karbon dalam kegiatan ekonomi mereka. Negara maju harus menunjukkan bahwa pertumbuhan rendah-karbon dapat dicapai dan dikehendaki. Mereka juga harus mendukung berbagai institusi dan kerangka kerja yang akan menyediakan bantuan keuangan dan teknologi yang diperlukan oleh negara-negara sedang berkembang.
- Negara-negara yang sedang berkembang harus menjalankan peran mereka dengan merencanakan pengurangan emisi sendiri sesuai dengan kebutuhan mereka tetapi dengan tanggung jawab dan kemampuan yang berbeda. Negara-negara maju selanjutnya harus terus melanjutkan rencana pertumbuhan rendah-karbon, dengan menjalankan komitmen yang sesuai dan berlaku di seluruh negeri hingga tahun 2020. Tindakan pada tingkat sektor akan membantu mempercepat penyebaran teknologi yang bersih dalam skala besar melalui solusi pendanaan yang kuat, transfer teknologi, dan pembangunan kapasitas. Negara yang kurang maju membutuhkan bantuan tambahan termasuk keuangan yang semakin meningkat dan memadai, serta kerjasama yang diperluas untuk membantu mereka dalam beradaptasi dan bergabung dengan negara rendah-karbon baru.

Elemen pendukung utama dari perjanjian ini harus termasuk:

- **Pengukuran, pelaporan dan verifikasi emisi yang dapat dipercaya**, yang sangat penting dalam mengukur kemajuan demi mencapai tujuan perjanjian iklim.
- **Tindakan untuk mewujudkan pasar emisi gas rumah kaca global yang kuat**, dengan tujuan untuk menyediakan pengurangan emisi yang paling efektif, efisien dan memadai. Pengurangan ini akan berdampak pada pertumbuhan pasar “yang tunduk pada batas-batas sesuai kebijakan lingkungan” skala nasional atau regional yang saling berhubungan, di mana “batas” itu diturunkan sesuai target yang dipakai untuk mengurangi emisi.
- **Tindakan kebijakan tambahan**, karena biaya karbon yang mahal itu sendiri tidak akan mencukupi untuk menciptakan tingkat dan sifat perubahan yang diperlukan di setiap negara. Tindakan akan dibutuhkan, untuk melakukan perubahan langkah dalam efisiensi energi, demi menciptakan pembangunan yang cepat, demonstrasi dan penyebaran teknologi rendah-karbon dan juga untuk mendorong pasar baru untuk barang dan jasa rendah-karbon. Tindakan ini akan termasuk kinerja yang ambisius dan standar efisiensi, komitmen pembelanjaan publik yang tegas, dan pengembangan insentif. Perlindungan hak-hak kekayaan intelektual yang kuat serta kebijakan pemakaian lain merupakan kunci.
- **Kerangka kerja bagi negara berkembang** untuk mempercepat penyebaran teknologi yang bersih dalam skala luas melalui solusi pendanaan yang kuat, yang mendorong penerapan komitmen pengurangan emisi. Mekanisme Pembangunan yang Bersih (Clean Development Mechanism/CDM) harus direvisi untuk memastikan bahwa CDM membantu mendukung keuangan dan transfer teknologi ke negara-negara berkembang dalam skala yang diperlukan. Untuk melakukannya, CDM harus bergeser dari mekanisme berbasis proyek (yang mendukung proyek ad-hoc atau one-off) ke mekanisme grosir yang membantu menghasilkan penyusutan emisi tambahan dan pertumbuhan rendah-karbon dengan cara yang transparan, kuat, dan dapat diandalkan, sejalan dengan kriteria ketahanan yang dapat diterapkan secara internasional.
- **Kerangka kerja adaptasi dan mekanisme pendanaan** untuk membantu negara-negara dan rakyat termiskin yang rentan terhadap pengaruh perubahan iklim, namun di sisi lain memiliki tanggung jawab yang paling kecil terhadap masalah emisi ini. Pendanaan untuk adaptasi harus bersifat tambahan, dapat diprediksi, stabil, dan mencukupi. Pemerintah harus mengevaluasi risiko yang berhubungan dengan iklim dan menyatukan analisis mereka.
- **Mekanisme untuk Mengurangi Emisi dari Penebangan Hutan dan Perusakan Hutan di Negara Berkembang (REDD)** yang harus memastikan arus keuangan yang kuat, dapat diprediksi, berbasis hasil, dan jangka panjang untuk negara-negara berkembang yang mencapai pengurangan emisi yang terukur dan dapat dilihat sebagai akibat dari penebangan dan degradasi hutan. Paket darurat sementara juga diperlukan untuk menyediakan dana besar ke negara-negara hutan tropis untuk membantu menghentikan penebangan hutan dalam jangka pendek dan untuk memulai peningkatan ekonomi alternatif sebelum mekanisme REDD diterapkan sepenuhnya.
- **Pendekatan global yang komprehensif** terhadap emisi sebagai akibat dari kegiatan penerbangan dan pelayaran internasional, dan strategi yang jelas untuk mengkomersialkan penangkapan dan penyimpanan karbon, yang mengarah ke penyebaran yang luas.

Kekuatan dari perjanjian ini akan dinilai kemampuannya dalam mendorong tindakan yang substantif baik di dalam dan di luar proses PBB, di tingkat nasional dan internasional, namun sejalan dengan prinsip-prinsip yang telah disetujui di Copenhagen.

Kerangka kerja iklim internasional yang kuat, efektif dan layak akan mendorong intervensi kebijakan domestik, kepedulian bilateral dan regional yang diperlukan sejalan dengan urgensi dalam menerapkannya dengan target reduksi intermediet dan jangka panjang dan mempercepat pembangunan ekonomi rendah-karbon. Ini akan membuka potensi bisnis untuk melakukan yang terbaik: untuk berinvestasi secara menguntungkan, untuk berinovasi, dan untuk menciptakan produk rendah-karbon yang dapat dijangkau oleh miliaran pelanggan di seluruh dunia. Semakin ambisius kerangka kerja, semakin banyak bisnis yang akan dihasilkan.

Masalah perubahan iklim dapat dipecahkan – berbagai teknologi yang diperlukan kini telah tersedia, sementara teknologi lain dapat dikembangkan apabila diterapkan insentif yang benar. Kebijakan yang diperlukan sudah jelas, dan biaya untuk transisi ini dapat diatur, bahkan dalam iklim ekonomi sekarang ini. Yang tidak kita miliki hanya waktu. Menunda bukanlah pilihan.

PRAKARSA INI DIKEMBANGKAN OLEH: